

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan memiliki peranan penting dalam hal ketersediaan pangan untuk memenuhi kebutuhan rakyat akan protein hewani. Salah satu peternakan yang dikembangkan untuk menunjang kebutuhan protein hewani adalah peternakan ayam ras petelur. Ayam ras petelur merupakan ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya (Rahardjo 2018). Telur ayam ras sebagai bahan pangan mempunyai banyak kelebihan diantaranya memiliki protein yang lengkap dan memiliki harganya relatif lebih murah jika dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya seperti daging sapi atau daging ayam.

Kota Bogor merupakan salah satu daerah yang berpotensi dalam pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur. Potensi pengembangan usaha tersebut dapat dilihat dari produksi telur ayam ras petelur. Produksi telur ayam ras di Kabupaten/Kota Bogor selama tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi telur ayam ras Kabupaten/Kota Bogor

Tahun	Jumlah (ton)
2018	44.347
2019	44.483
2020	139.014

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Dapat dilihat dari Tabel 1 bahwa produksi telur ayam ras petelur terus meningkat dalam kurun waktu 3 tahun. Peningkatan produksi telur ayam ras tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi, meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan hasil produksi ternak, dan peningkatan jumlah penduduk. Selain itu, peningkatan produksi tersebut tentunya tidak lepas dari adanya permintaan masyarakat yang semakin besar akan telur ayam ras.

Cisadane Prima Farm merupakan salah satu peternakan ayam petelur yang berlokasi di Kota Bogor dengan kapasitas jumlah ayam petelur berjumlah 6000 ekor. Telur yang dihasilkan per harinya berkisar kurang lebih 270 kg telur. Berikut adalah rata-rata permintaan dan penawaran Cisadane Prima Farm tahun 2021-2022 pada Tabel 2.

Tabel 2 Rata-rata permintaan dan penawaran harian telur ayam ras utuh pada Cisadane Prima Farm tahun 2021-2022

No.	Pelanggan	Rata-rata permintaan (kg)	Rata-rata penawaran (kg)	Selisih (kg)
1.	Agen Yoki	225	75	150
2.	Agen Elias	180	60	120
3.	Agen Edi	75	15	60

Tabel 2 Rata-rata permintaan dan penawaran harian telur ayam ras utuh pada Cisadane Prima Farm tahun 2021-2022 (*lanjutan*)

No.	Pelanggan	Rata-rata permintaan (kg)	Rata-rata penawaran (kg)	Selisih (kg)
4.	Toko Persada	30	30	0
5.	Toko Iin	45	45	0
6.	Toko Agung	60	60	0
7.	Toko Ruli	15	15	0

Sumber : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 masih terdapat selisih jumlah telur sebesar 330 kg yang belum dapat terpenuhi oleh Cisadane Prima Farm dalam satu hari. Selisih tersebut berasal dari para agen yang menjadi pelanggan tetap pada Cisadane Prima Farm. Agen-agen yang permintaannya belum terpenuhi tersebut biasanya akan menunda pengambilan telur dan menunggu telur ketika jumlah telur yang dipesan sudah sesuai dengan permintaan yang diminta. Penundaan pengambilan telur tersebut dapat merugikan pihak perusahaan karena harga telur yang fluktuatif setiap harinya.

Cisadane Prima Farm memiliki lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal seluas 450 m². Lahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menambah populasi ayam untuk meningkatkan produksi telur melalui penambahan kandang. Peningkatan produksi telur tersebut dilakukan untuk memenuhi permintaan pelanggan tetap yaitu agen-agen yang sebelumnya masih belum dapat terpenuhi dan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Melalui penambahan kandang tersebut, Cisadane Prima Farm dapat untuk memenuhi permintaan telur ayam ras utuh pada pelanggan tetap yaitu Agen Yoki, Elias, dan Edi. Hal ini dikarenakan agen-agen tersebut selalu membeli telur pada Cisadane Prima Farm setiap harinya. Sedangkan untuk Toko Persada, Iin, Agung, dan Ruli merupakan pembeli yang tidak pasti, dikarenakan tidak selalu membeli telur setiap harinya. Berdasarkan hal tersebut berikut adalah rata-rata permintaan dan penawaran harian telur ayam ras utuh pelanggan pada Cisadane Prima Farm tahun 2021-2022 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Rata-rata permintaan dan penawaran harian telur ayam ras utuh pelanggan tetap pada Cisadane Prima Farm tahun 2021-2022

No.	Pelanggan	Rata-rata permintaan (kg)	Rata-rata penawaran (kg)	Selisih (kg)
1.	Agen Yoki	225	150	75
2.	Agen Elias	180	105	75
3.	Agen Edi	75	15	60

Sumber : Data primer diolah (2022)

Pada Tabel 3 jumlah rata-rata penawaran mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan seluruh jumlah produksi telur ayam ras harian pada Cisadane Prima Farm hanya diberikan kepada pelanggan tetap yaitu agen-agen sebagai prioritas utama dalam pemenuhan permintaan telur. Sehingga total jumlah selisih telur ayam ras utuh yang harus dipenuhi oleh Cisadane Prima Farm

berjumlah 210 kg per harinya. Dengan adanya ide bisnis penambahan kandang ini dapat mampu memenuhi permintaan telur pelanggan tetap yang belum dapat terpenuhi dan mengurangi risiko terjadinya penundaan pengambilan telur yang dapat merugikan perusahaan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari tulisan ide pengembangan bisnis penambahan kandang baterai adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal pada Cisadane Prima Farm dengan penambahan kandang baterai untuk peningkatan produksi telur.
2. Menganalisis kelayakan usaha ayam ras petelur dengan penambahan kandang baterai pada Cisadane Prima Farm secara finansial dan non finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.